



BERITA

Kemendikdasmen Perkuat Kompetensi Guru SLB dan Luncurkan Lalubi Ruang Apresiasi Karya Anak Berkebutuhan Khusus



Published 2 hari ago on 20 Juli 2026

By **Redaksi**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melalui Direktorat Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus (PMPK) menggelar program peningkatan kompetensi guru SLB Bidang Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Hotel Rizen Padjajaran, Bogor, pada 14-17 Juli 2026. Foto/Istimewa

KlikBogor – Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) terus memperkuat transformasi pendidikan inklusif melalui peningkatan kompetensi guru Sekolah Luar Biasa (SLB).

Upaya tersebut diwujudkan melalui Program Peningkatan Kompetensi Guru SLB Bidang Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang diselenggarakan Direktorat Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus (PMPK) di Hotel Rizen Padjajaran, Bogor, pada 14-17 Juli 2026.

Program ini menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan kapasitas guru pendidikan khusus agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran sekaligus menyiapkan peserta didik berkebutuhan khusus agar lebih mandiri dan adaptif menghadapi perkembangan dunia kerja.

AI

POPULER



BERITA
Boq
Ton
Pro



POTRE
Ma
di E
Gar



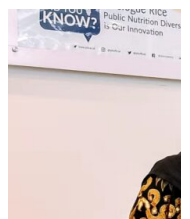
PARI
Rer
Kot
Nas



BERITA
Dar
PS
Kay



BERITA
Say
Boq



POTRET / 1 hari ago
**Keterbatasan
Aulia Nurul H**

Kegiatan tersebut dihadiri Staf Khusus Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Bidang Pendidikan Inklusif dan Pemerataan Pendidikan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar, Rita Pranawati, yang memberikan apresiasi kepada para guru SLB atas dedikasi mereka dalam mendampingi dan mengembangkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus.

Menurut Rita, menjadi guru di sekolah luar biasa merupakan pilihan pengabdian yang membutuhkan kesabaran, kepedulian, dan komitmen yang tinggi.

“Tidak banyak orang yang bersedia bekerja di SLB. Hanya sedikit yang memilih mengabdikan dirinya untuk sekolah luar biasa. Karena itu, dedikasi para guru layak mendapatkan apresiasi,” ujarnya.

Ia berharap pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga melahirkan pendidik yang mampu menjadi penggerak perubahan di satuan pendidikan masing-masing.

“Kolaborasi seperti ini penting untuk melahirkan guru yang mampu menjadi agent of change sehingga lahir berbagai inovasi pembelajaran yang semakin berpihak kepada anak berkebutuhan khusus,” kata Rita.

Antusiasme guru terhadap program ini cukup tinggi. Sebanyak 855 guru SLB dari berbagai provinsi di Indonesia mendaftarkan diri pada tahap awal. Setelah melalui proses verifikasi dan validasi administrasi, 812 guru dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil evaluasi akademik, keterwakilan wilayah, dan satuan pendidikan, sebanyak 30 guru terbaik kemudian dipilih mengikuti pelatihan praktik secara luring di Bogor.

Direktur Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Arif Jamali, mengatakan bahwa peningkatan kompetensi guru tidak hanya diarahkan pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada penguatan ekosistem pembelajaran yang mampu memberikan ruang apresiasi bagi karya peserta didik berkebutuhan khusus.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Direktorat Guru PMPK memperkenalkan Lalubi (Lapak Luar Biasa), sebuah platform digital yang dirancang sebagai ruang apresiasi bagi hasil karya peserta didik pendidikan khusus dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Arif, selama ini banyak karya peserta didik berkebutuhan khusus hanya dikenal di lingkungan sekolah sehingga belum memperoleh ruang yang memadai untuk diapresiasi masyarakat.

“Tujuan utama platform ini bukan semata-mata mendorong penjualan produk, melainkan menjadi simbol penghargaan atas karya yang dihasilkan sekaligus membangun kesadaran bahwa anak berkebutuhan khusus mampu menciptakan karya yang berkualitas, bernilai, dan layak memperoleh pengakuan yang sama,” ujar Arif.

Ia menambahkan, Lalubi diharapkan menjadi etalase nasional yang menampilkan kreativitas peserta didik berkebutuhan khusus sekaligus memperkuat kepercayaan diri mereka untuk terus berkarya.

Pengembangan platform tersebut juga didukung melalui kolaborasi dengan berbagai mitra. Sebelumnya Direktorat Guru PMPK telah bekerja sama dengan SEAMEO BIOTROP dalam penyelenggaraan peningkatan kompetensi guru SLB bidang keterampilan pertanian.

Kolaborasi tersebut diwakili Dewi Suryani Oktavia Basuki, S.P., M.M., Manajer Department Human Center and Innovation SEAMEO BIOTROP, yang mendukung penguatan kompetensi

Terbaik IPB U



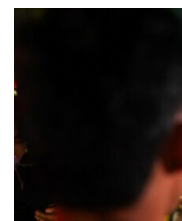
POTRET / 7 hari ago

Saat Siswa S Menimba Ilm Bogor



BERITA / 3 minggu ago

Pasar Jambu Pasar Tradis Kuliner



POTRET / 3 minggu ago

Bertemu Boc malam, Dedi Harus Sekola



POTRET / 4 minggu ago

Kabupaten B dan Data dal Belum Seles

guru dalam bidang pertanian berbasis teknologi. Produk-produk hasil pembelajaran dari program ini selanjutnya akan dipublikasikan melalui platform Lalubi sehingga dapat dikenal masyarakat lebih luas.

Kerja sama tersebut menjadi langkah awal membangun sinergi antara pemerintah dan lembaga internasional dalam memperkuat pendidikan inklusif sekaligus mendorong kemandirian peserta didik berkebutuhan khusus melalui pengembangan keterampilan vokasional.

Ketua Tim Kerja Pembelajaran, Kesejahteraan, dan Penghargaan Direktorat Guru PMPK, Dr. Ahmad Budidarma, S.Kom., M.M., mengatakan, pelatihan ini dirancang untuk memastikan pemerataan kesempatan peningkatan kompetensi guru pendidikan khusus di seluruh Indonesia.

Menurutnya, peserta yang mengikuti pelatihan tidak hanya berasal dari kota-kota besar, tetapi juga dari wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), termasuk dari Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara.

“Kami ingin memastikan bahwa peningkatan kompetensi guru pendidikan khusus tidak hanya dinikmati oleh guru-guru di daerah perkotaan. Guru dari wilayah perbatasan seperti Kabupaten Pulau Morotai juga kami hadirkan dalam pelatihan ini. Hal tersebut menjadi wujud komitmen Kemendikdasmen dalam menghadirkan pemerataan layanan peningkatan kompetensi bagi seluruh guru pendidikan khusus di Indonesia,” ujar Ahmad.

Ia menjelaskan, keberagaman asal peserta menjadi kekuatan tersendiri karena membuka ruang berbagi pengalaman antarguru dari berbagai karakteristik daerah. Dengan demikian, praktik-praktik baik yang berkembang di berbagai wilayah dapat saling dipelajari dan diterapkan sesuai kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Menurut Ahmad, pelatihan ini juga menjadi momentum memperkenalkan Lalubi sebagai media apresiasi nasional terhadap karya peserta didik berkebutuhan khusus.

“Kami berharap semakin banyak produk hasil karya anak-anak berkebutuhan khusus yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat. Bagi mereka, setiap karya yang diapresiasi merupakan bentuk penghormatan atas kreativitas, kemampuan, dan potensi yang mereka miliki. Kami juga menghadirkan guru penyandang disabilitas sebagai peserta pelatihan. Kehadiran mereka membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk berkarya, berinovasi, dan menghasilkan produk yang memiliki nilai serta mampu bersaing,” tuturnya.

Melalui penguatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan platform Lalubi, Kemendikdasmen berharap pendidikan khusus di Indonesia semakin mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada pemberdayaan peserta didik.

Program yang berlangsung hingga 17 Juli 2026 ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam memperkuat kualitas guru pendidikan khusus sekaligus memperluas ruang apresiasi terhadap karya anak-anak berkebutuhan khusus.

Dengan dukungan berbagai mitra dan kolaborasi lintas sektor, pendidikan inklusif juga diharapkan semakin mampu melahirkan generasi yang mandiri, kreatif, produktif, dan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

(rls/hrs)

**RELATED TOPICS: #KARYA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS #KEMENDIKDASMEN #KLIK BOGOR
#KOMPETENSI GURU SLB #LALUBI #SEAMEO BIOTROP**

DON'T MISS



**Perumda Tirta Pakuan Antisipasi
Kemarau dan Siap Salurkan Air
Bersih bagi Warga Terdampak**

UP NEXT



**Penutupan MPLS, Dedie Rachim
Tanam Pohon Bareng Siswa SDN
Gunung Batu 2**

YOU MAY LIKE



**Disperumkim Pasang GPS dan
Sensor BBM untuk Efisiensi
Armada Operasional**



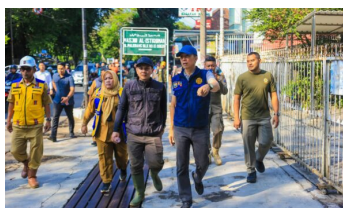
**Museum Pajajaran Menuju
Destinasi Wisata Unggulan Kota
Bogor**



**Slow Jogging
Direkomendasikan jadi
Olahraga Efektif dan Aman
untuk Semua Usia**



**PSEL Kayumanis Masuk
Pematangan Lahan,
Pembangunan Ditarget
November**



**Jalan Paledang Bakal Disulap
jadi Rapi hingga Ramah Pejalan
Kaki**



**Dibekali Multi Media, Karang
Taruna Kota Bogor Siap Data
Warga**

1 COMMENT

BERITA

Disperumkim Pasang GPS dan Sensor BBM untuk Efisiensi Armada Operasional



Published 5 jam ago on 22 Juli 2026
By **Redaksi**



Sekretaris Disperumkim Kota Bogor, Erwin Gunawan menggagas inovasi dalam pengelolaan kendaraan operasional dengan memasang pelacak GPS dan sensor BBM berbasis digital. Foto/Istimewa

KlikBogor – Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor menerapkan inovasi baru dalam pengelolaan kendaraan operasional dengan memasang pelacak GPS dan sensor BBM berbasis digital.

Kepala Disperumkim Kota Bogor, Chusnul Rozaqi menjelaskan, inovasi yang digagas Sekretaris Disperumkim Kota Bogor, Erwin Gunawan merupakan bagian dari upaya meningkatkan efisiensi BBM sekaligus pengawasan penggunaan armada.

“Kendaraan operasional pemerintah tidak menggunakan solar, tapi dextrite yang harganya cukup tinggi. Jika tidak ada strategi dan perubahan ke depan, akan terjadi pemborosan bahan

CONTINUE READING

BERITA

Museum Pajajaran Menuju Destinasi Wisata Unggulan Kota Bogor



Published 6 jam ago on 22 Juli 2026
By Redaksi



Kepala Disparbud Kota Bogor, Firdaus. Foto/Istimewa

KlikBogor – Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) terus mempercepat langkah pembenahan dan pengembangan Museum Pajajaran di Kelurahan Batutulis, Kecamatan Bogor Selatan.

Langkah strategis ini dilakukan guna mentransformasi museum tersebut menjadi salah satu destinasi wisata unggulan sekaligus pusat edukasi kebudayaan Kerajaan Sunda bagi masyarakat luas dan generasi mendatang.

Pembenahan menyeluruh ini mencakup peningkatan sarana dan prasarana, pengayaan benda-benda koleksi bernilai sejarah tinggi, hingga kepastian alokasi anggaran dukungan dari

[CONTINUE READING](#)

BERITA

PSEL Kayumanis Masuk Pematangan Lahan, Pembangunan Ditarget November



Published 12 jam ago on 22 Juli 2026

By **Redaksi**



Camat Tanah Sareal, Rokib didampingi Lurah Kayumanis, Johan saat di lokasi lahan yang akan digunakan PSEL Kayumanis, Rabu, 22 Juli 2026. Foto/Istimewa

KlikBogor – Fasilitas Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) atau Waste to Energy akan dibangun di wilayah Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Saat ini, Pemerintah Kota Bogor terus mematangkan persiapan lahan pembangunan proyek strategis nasional itu. Selain mendukung pengelolaan sampah yang lebih modern, kehadiran PSEL diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja dan potensi kemajuan wilayah lainnya.

Lurah Kayumanis, Johan menyatakan sangat menyambut akan dibangunnya PSEL di

CONTINUE READING

POPULER



SERBA SERBI / 2 tahun ago

Tarif dan Cara Bayar BisKita Trans Pakuan



SERBA SERBI / 9 bulan ago

Rute Menuju Kebun Raya dari Stasiun Bogor: Jalan Kaki hingga Naik Angkot



PEMERINTAHAN / 2 tahun ago

Jumlah Penduduk Kota Bogor 1,1 Juta Jiwa di 2024



PARLEMENTARI

Daftar 50 A Bogor Terpilih



KlikBogor.id



REDAKSI HUBUNGI KAMI PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER

Copyright © 2024 KlikBogor